

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2023) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Dalam metode penelitian terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan penelitian tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal, misalnya kondisi, keadaan, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2023). Sedangkan menurut Priyanda et.al, (2022) Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang menggunakan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai sifat variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel *independent* atau variabel bebas. Variabel bebas dapat diartikan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Aktivitas *home industri* tempe di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya:
 - a. Pengadaan bahan baku
 - b. Produksi

c. Pemasaran

2) Pengaruh *home industri* tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya:

1. Lingkungan
 - a. Polusi Udara
 - b. Polusi Air
2. Sosial
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan
3. Ekonomi
 - a. Penghasilan Utama
 - b. Kepemilikan Harta Benda

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Pemilik <i>Home Industry</i> Tempe	Jumlah Pekerja
1	Home industry tempe Bu Ai	1
2	Home industry tempe Pak Elan	2
3	Home industry tempe Bu Enur	1
4	Home industry tempe Pak Ajat	4
5	Home industry tempe Bu Tuti	2
6	Home industri tempe Pak Dian	2
7	Home industry tempe Bu Entin	2
8	Home industry tempe Pak Koko	4
9	Home industry tempe Pak Uum	2
10	Home industry tempe Pak Fahrul	1

No	Pemilik <i>Home Industry</i> Tempe	Jumlah Pekerja
11	Home industry tempe Pak Dadan	1
12	Home industry tempe Pak Dede	2
13	Home industry tempe Pak Wawan	3
14	Home industry tempe Pak Asep	2
15	Home industry tempe Pak Obet	3
16	Home industry tempe Pak Edi	3
17	Home Industry tempe Pak Yoyo	2
18	Home Industry tempe Pak Engkos	4
19	Home industry tempe Pak Riyan	6
20	Home industry tempe Pak Opik	3
21	Home industry tempe Pak Yayat	2
22	Home Industry tempe Pak Dedi	1
23	Home Industry tempe Pak Kirman	4
24	Home industry tempe Pak Jeje	2
25	Home industry tempe Pak Ending	3
26	Home industry tempe Pak Uca	1
27	Home industry tempe Pak Aat	2
28	Home industry tempe Pak Iyay	3
29	Home industry tempe Pak Erus	4
30	Home industry tempe Bu Tenti	2
Jumlah	30	74

Sumber: Hasil observasi 2025

No	Jumlah Penduduk
1.	21.890
Jumlah	21.890

Sumber: Hasil Observasi 2026

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan

sampel ada beberapa macam, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, teknik sampel ini merupakan teknik sampel yang sederhana, karena pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik ini digunakan untuk penarikan sampel tenaga kerja di *home industry* tempe yang berada di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, jumlah *home industry* tempe sebanyak 30. Maka, penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 30% & 50% dari keseluruhan total populasi jumlah pekerja *home industri* tempe yang berjumlah 74 orang, maka dihasilkan 9 pemilik *home industri* dan 37 orang pekerja. Berdasarkan hitungan tersebut maka dapat dibuatkan jumlah populasi dan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Pemilik Home Industry	30	30%	9
2	Pekerja	74	50%	37
3	Penduduk	21.890	15%	45

Sumber: Hasil Observasi 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, teknik observasi digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan observasi langsung. Kegiatan observasi langsung, peneliti langsung menuju lapangan sebagai sasaran penelitian untuk melihat kondisi lapangan atau fenomena yang terjadi. Data yang diteliti adalah aktivitas dan pengaruh *home industri* tempe terhadap sosial ekonomi masyarakat.

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2023). Menggunakan teknik *interview* (wawancara) dapat mempermudah peneliti untuk menemukan sebuah informasi tentang masalah penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sustrisno Hadi, 1986) dalam (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini wawancara (*interview*) ditujukan kepada pemilik *home industri* tempe, pekerja *home industri* tempe, dan masyarakat di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan.

3.4.3 Kuisioner (Angket)

Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuisioner (angket) ini berupa wawancara yang akan ditujukan kepada para pekerja *home industri* tempe dan masyarakat.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu dokumentasi bisa diartikan dengan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto atau gambar dan berbentuk media vidio (Hasan et al., 2022). Dokumentasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah beberapa foto atau gambar *home industri* tempe dan aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan *home industri* tempe yaitu pekerja.

3.4.5 Studi Literatur

Studi literatur menurut Anshori (2009) merupakan cara pengumpulan data yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, nashak, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut DR Puspananda (2022) Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi dari website atau dari perpustakaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah untuk diolah. Dalam instrumen penelitian ini digunakan alat pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Berikut adalah pedoman observasi:

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

No.	Pertanyaan	Sub Pertanyaan
1	Kondisi geografis dan obejek penelitian	Letak astronomis Batas Kelurahan Luas Kelurahan Fisiografis
2	Kondisi Fisik	Morfologi Elevasi Kemiringan
3	Kondisi demografi, sosial, dan ekonomi	Jumlah penduduk Mata pencaharian Sarana sosial Sarana pendidikan

Sumber: Hasil observasi peneliti (2025)

3.5.2 Pedoman Interview (Wawancara)

Pedoman *interview* (wawancara) yang berisikan tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara ini diajukan melalui beberapa pertanyaan kepada masyarakat. Berikut contoh pedoman wawancara kepada masyarakat setempat:

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Apa saja aktivitas <i>home industri</i> tempe?
2	Bagaimana pengaruh <i>home industri</i> tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat?
3	Sudah berdiri berapa lama <i>home industri</i> tempe ini?

Sumber: Hasil observasi peneliti (2025)

3.5.3 Pedoman Kuisisioner (Angket)

Pedoman kuesioner (angket) merupakan pedoman yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan yang mudah dimengerti responden. Berikut contoh pedoman kuesioner pada penelitian ini:

- 1) Apakah jarak dari rumah menuju *home industri* tempe tempat bekerja jauh atau dekat?
 - a. Dekat dari rumah
 - b. Jauh dari rumah
- 2) Apakah usaha *home industri* ini merupakan usaha sampingan atau usaha tetap?
 - a. Tetap
 - b. Sampingan
- 3) Apakah adanya *home industry* tempe di Kelurahan Panglayungan ini mengganggu aktivitas masyarakat?
 - a. Ya, mengganggu
 - b. Tidak mengganggu
- 4) Apakah dengan adanya *home industry* tempe ini berdampak pada kualitas udara dan air sekitar yang menjadi kebutuhan keseharian penduduk?
 - a. Ya, berdampak pada kualitas udara dan air sekitar
 - b. Tidak terlalu menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kualitas udara dan air

3.5.4 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti foto dokumentasi aktivitas *home industri* tempe. Berikut merupakan contoh pedoman dokumentasi pada penelitian ini:

Tabel 3. 5 Pedoman Dokumentasi

No.	Keterangan	Ada/Tidak
1	Aktivitas home industri	
2	Sarana dan prasarana home industri	
3	Aktivitas masyarakat	

Sumber: Hasil observasi peneliti (2025)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$(\%) = f/n \times 100$$

Keterangan:

%= Persentase setiap alternatif jawaban

f= Jumlah frekuensi jawaban

n= Jumlah sampel/responden

Setelah dihitung maka akan diketahui nilai persentasenya, sehingga penafsiran terhadap data dikelompokkan ke dalam kriteria penafsiran sebagai berikut:

0% : Tidak sama sekali

1% - 25% : Sebagian kecil

26% - 49% : Kurang dari setengahnya

50% : Setengahnya

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

76% - 99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan langkah-langkah penelitian, supaya penelitian yang dilakukan tersusun dengan sistematis. Berikut langkah-langkah yang disusun oleh penulis:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat izin untuk penelitian
- 4) Melihat situasi kondisi lapangan
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- 6) Menyusun rancangan dan membuat instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data lapangan
- 2) Pengolahan data hasil lapangan

c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Bulan Oktober 2025 sampai bulan Maret 2025. Penyusunan laporan dimulai dari proses penyusunan proposal penelitian, observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Pengaruh Aktivitas *Home Industri* Tempe Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dimulai dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022, dengan rincian kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		2025			2026						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Permasalahan										
2.	Observasi Lapangan										
3.	Studi Literatur										
4.	Peyusunan Proposal										
5.	Ujian Proposal										
6.	Pembuatan Instrumen										
7.	Pengumpulan Data										
8.	Pengolahan Hasil Lapangan										
9.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembasahan										
10.	Sidang Komprehensif										
11.	Sidang Skripsi										
12.	Penyerahan Naskah										

Sumber: Hasil Pengolahan 2026

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.



Sumber: Hasil Pengolahan 2026

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian